

## Tingkat Literasi Zakat pada Mahasiswa terhadap Minat Pembayaran Zakat Era Digital

Zhenika Devi Ayuningtias<sup>1</sup>, Syihan Maulaya Syaharani<sup>2\*</sup>, Nurul Hikmah Maulidah<sup>3</sup>, Hasna Hamidatul Haq<sup>4</sup>, Diamantin Rohadatul Aisy<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

\* [syaharanisyihan13@gmail.com](mailto:syaharanisyihan13@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to examine and determine the level of zakat literacy among students regarding their interest in paying zakat in the digital era. The type of approach in this research is quantitative using primary data obtained through a questionnaire based on respondents' answers which the researcher distributed to students at the FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Campus. The analytical method in this research uses the Structural Equation Modeling (SEM) application using the analytical tool used in this research, SmartPLS version 4 software. The results of this research show that interest in paying zakat in the digital era is significantly influenced by the level of zakat literacy among students. This research proves that every change in students' zakat literacy will affect the level of interest in paying zakat. Based on (R<sup>2</sup>), it can be seen that the R-Square value for Y1 Interest in Paying Zakat is 0.232, meaning that the influence of X1 Zakat Literacy on Interest in Paying Zakat is 23.2% (moderate) and 76.8% is explained by variables outside the research. Meanwhile, the Adjusted R-Square value has a value of 0.224 or 24% which is included in the weak category.*

**Keywords:** Zakat Literacy; Interest; Structural Equation Model (SEM); Zakat.

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui tingkat literasi zakat pada mahasiswa terhadap minat pembayaran zakat di era digital. Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner berdasarkan jawaban responden yang dibagikan peneliti kepada para mahasiswa di Kampus FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah software SmartPLS versi 4. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa minat pembayaran zakat era digital dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat literasi zakat pada mahasiswa. Penelitian ini membuktikan bahwa setiap perubahan pada literasi zakat mahasiswa akan mempengaruhi pada tingkat minat membayar zakat. Berdasarkan (R<sup>2</sup>) dapat diketahui bahwa nilai R-Square pada nilai Y1 Minat Membayar Zakat sebesar 0,232 artinya besarnya pengaruh X1 Literasi Zakat terhadap Minat Membayar Zakat 23,2% (moderat) dan 76,8% dijelaskan oleh variabel diluar yang diteliti. Sedangkan nilai R-Square Adjusted mempunyai nilai 0,224 atau 24% yang termasuk ke dalam kategori lemah.*

**Kata kunci :** Literasi Zakat; Minat; Structural Equation Model (SEM); Zakat.

## **PENDAHULUAN**

Pemerataan pendapatan menjadi salah satu upaya menurunkan angka kemiskinan (Al Qhardawi, 1999). Dalam Islam, terdapat beberapa instrumen yang dapat mengatasi kemiskinan secara efektif, salah satu instrumen untuk mengatasi kemiskinan adalah instrumen zakat (Al Zuhayly, 2000). Zakat dapat difungsikan sebagai sarana untuk menghilangkan faktor penyebab kemiskinan dan kefakiran (Hafidhuddin, 2002). Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi muslim terbanyak, maka mempunyai potensi zakat yang cukup besar. Indonesia memiliki potensi mencapai Rp327 triliun (Choirin et al., 2023).

Seiring dengan berkembangnya zaman, zakat mengalami perubahan tren yang cukup signifikan yaitu dengan munculnya digitalisasi zakat. Munculnya digitalisasi zakat untuk mengoptimalkan potensi zakat yang dapat menghimpun dan mengelola zakat melalui platform online. Zakat digital menjadi tren positif dikalangan milenial. Puncaknya, pada tahun 2021 pengguna zakat digital pada rentang usia 25-44 tahun sekitar 70% yang mendonasikan dananya ke BAZNAS (Choirin et al., 2023). Hal ini diakibatkan oleh kelebihan yang ditawarkan yaitu muzaki bisa memilih langsung lembaga mana yang dipilih untuk disalurkan zakatnya tanpa perlu datang secara langsung (Kharisma & Jayanto, 2021).

Kelebihan yang ditawarkan dari zakat digital, sejatinya memiliki beberapa kekurangan di dalamnya. Pertama, keamanan dan privasi bagi yang membayar zakat dinilai bisa saja bocor jika tidak dikelola dengan baik. Meskipun sudah dikelola dengan baik, tetapi belum menjamin sepenuhnya tidak terjadinya kebocoran data. Kedua, terbatasnya aksesibilitas dan literasi digital terhadap masyarakat secara luas. Ketiga, zakat digital harus transparan terkait dana yang akan disalurkan diberikan kepada orang yang tepat. Hal tersebut memerlukan validasi oleh pihak yang berwenang. Keempat, tidak semua masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap zakat digital karena terbatasnya literasi yang diperoleh. (Farid, Abdulah Pakarti, Fathiah, & Hendriana, 2023)

Literasi zakat digital begitu diperlukan untuk menyosialisasikan kepada masyarakat bahwa zakat digital menjadi terobosan baru yang memiliki banyak manfaat. Namun, sebelum literasi zakat digital disosialisasikan secara luas, maka penting untuk disosialisasikan terlebih dahulu ke kalangan milenial. Hal ini dilakukan agar kalangan

milennial yang sudah memahami zakat digital bisa menjadi penyampai informasi dan menyebarkan literasi zakat kepada masyarakat. Tingkat literasi zakat digital di kalangan milenial sudah diteliti oleh dua peneliti sebelumnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Tabhina & Ekawaty, 2022) didapatkan bahwa secara parsial pengetahuan zakat tidak signifikan mempengaruhi keputusan seseorang untuk membayar zakat profesi. Namun, secara simultan pengetahuan zakat, lingkungan sosial, serta pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan generasi milenial dalam membayar zakat profesi. Selanjutnya pada penelitian oleh (Yusfiarto, Setiawan, & Setia Nugraha, 2020) menjelaskan bahwa tingkat literasi pada zakat yang tinggi berpengaruh pada niat muzakki dalam membayar zakat.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan riset-riset sebelumnya, yaitu pada subjek data yang diteliti dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa penggunaan SEM-PLS sebagai alat untuk membantu peneliti mencapai tujuan penelitian yaitu mengetahui sejauh mana literasi zakat di kalangan mahasiswa dan sejauh mana kontribusi mahasiswa dalam hal kemunculan kegiatan zakat digital. Peneliti menjadikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai objek sasaran wilayah pengujian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rukmana, Reinita, Toyiba, Hidayat, & Panorama, 2023) kesadaran membayar zakat secara online terletak pada rentang 20-30 tahun, hal ini dapat disimpulkan bahwa umumnya pada usia tersebut lebih mudah untuk memahami teknologi dan penggunaannya.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode SEMPLS (*Structural equation model Partial Least Square*). Hair dkk (2011) dalam (Budiarsi, 2020) menyatakan SEM-PLS digunakan untuk menguji konsep serta teori dan menilai variabel dengan tingkat observasi (*measurement model*) serta untuk menguji hubungan antara variabel dengan tingkat teoritikal (*structural model*).

Menurut (Hussein, 2015), pada umumnya analisis SEM-PLS dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya:

- 1) Analisis outer model. Analisis outer model merupakan uji yang dilakukan untuk menilai kelayakan variabel dalam pengukuran penelitian. Analisis ini digunakan untuk melihat korelasi antar indikator dengan menggunakan variabel Y. Uji outer model yaitu sebagai berikut.

- a) Convergent validity merupakan nilai pada loading faktor di variabel laten bersama semua indikatornya.
  - b) Discriminant validity yaitu pengujian data untuk melihat bahwa variabel laten berbeda dengan variabel laten lainnya. Hal ini dapat kita lihat ketika lebih besar nilai loading pada konstruk dibanding dengan nilai konstruk lainnya.
  - c) Composite reliability merupakan nilai yang harus terpenuhi yaitu sebesar  $>0,7$  artinya mempunyai reabilitas tinggi.
  - d) Average variance extracted (AVE) termasuk nilai yang baik jika  $>0,5$ .
  - e) Cronbach's Alpha .
- 2) Analisis inner model. Analisis inner model merupakan pengujian untuk menilai model struktural yang dibentuk akurat. Ghozali (2008) dalam (Purwaningsih & Kusuma, 2015) menyatakan inner model bisa dilihat dari nilai *R-Square* serta *t-value* dan *path-coefficient* untuk melihat pengaruh substantif.
- 3) Pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis digunakan untuk menguji nilai pada probabilitas dan t-statistik. Penelitian dengan nilai *p-value* alpha 5% yaitu  $<0,05$ . Nilai t-tabel untuk alpha 5% yaitu 1,96. Hipotesis diterima ketika angka menunjukkan t-statistik lebih besar dari t-tabel.

Metode untuk pengumpulan data ini dilakukan dengan cara kuisioner yang dipilih secara acak (random sampling). Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019-2022 sebanyak 3.339 mahasiswa. Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara perhitungan dalam statistika yaitu rumus slovin. Rumus slovin yaitu rumus yang dipakai untuk mengambil sampel dari populasi yang sudah diketahui jumlahnya (Sugiyono, 2015)

Adapun bentuk rumus slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+(N \times (e^2))}$$

**Keterangan :**

- n : jumlah sampel  
N : jumlah populasi  
e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

$$n = \frac{N}{1+(Nx(e^2))}$$

$$n = \frac{33391}{1+(33391x(1^2))}$$

$$n = \frac{33391}{1+33,39}$$

$$n = \frac{33391}{34,39}$$

$$n = 97.10$$

Berdasarkan rumus *slovin* tersebut, sampel penelitian ini adalah sebanyak 97 orang dengan menggunakan random sampling pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi Zakat (X1)	Pembacaan, pemahaman, perhitungan seseorang, dan mendapatkan informasi zakat untuk peningkatan kesadaran membayar zakat (Brilianty, 2022)	Pengetahuan kewajiban membayar zakat Pengetahuan perhitungan zakat Dampak Program penyaluran
2	Minat Membayar Zakat (Y)	Sutarno (2006) dalam (Mahbubatun Nafiah, Ahmad Supriyadi, & Elok Fitriani Rafikasari, 2023) menyatakan minat merupakan suatu keinginan hati yang tinggi, gairah, serta kecenderungan seseorang terhadap sesuatu	Sumber Motivasi Keinginan Dorongan Motif Sosial Penggunaan Loyalitas Preferensi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 97 dengan berbagai responden dari latar belakang yang berbeda.

Tabel 2 Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden	Total
Program Studi	Ekonomi Syariah	56,3%
	ekonomi pembangunan	8,7%
	Perbankan Syariah	21,4%
	Akuntansi	5,8%

<i>Karakteristik</i>	<i>Responden</i>	<i>Total</i>
	<i>Manajemen</i>	7,8%
<i>Tingkatan Mahasiswa</i>	2019	9,7%
	2020	54,4%
	2021	23,3%
	2022	12,6%

*Sumber: diolah oleh penulis*

Berdasarkan tabel diatas, responden pada kelompok program studi sebagian besar pada jurusan ekonomi syariah sebanyak 56,3% dan paling sedikit pada mahasiswa program studi akuntansi 5,8%, sedangkan pada karakteristik responden tingkatan mahasiswa pada pannelitian ini mayoritas pada angkatan tahun 2020 sebanyak 54,4% dan paling minim pada mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 9,7%.

### **Analisis Outer Model**

#### *Uji Validitas Konvergen*

*Tabel 3 Uji Validitas Konvergen – Outer Loading*

	<i>X1 Literasi Zakat</i>	<i>Y1 Minat Membayar Zakat</i>
<i>X1.1</i>	0,784	
<i>X1.2</i>	0,661	
<i>X1.3</i>	0,801	
<i>X1.4</i>	0,788	
<i>Y1.1</i>		0,588
<i>Y1.2</i>		0,732
<i>Y1.3</i>		0,560
<i>Y1.4</i>		0,686
<i>Y1.5</i>		0,748
<i>Y1.6</i>		0,838
<i>Y1.7</i>		0,817

*Sumber: data diolah oleh smartpls 4.0*

Menurut Chin (2012) dalam (Ghozali, 2012) suatu korelasi yang bernilai jika sudah lebih besar dari 0,5 maka sudah memenuhi syarat validitas konvergen. Jika melihat dari tabel diatas semua nilai korelasi bernilai diatas 0,5 sehingga nilai tersebut syarat untuk tingkat validitas konvergen sudah terpenuhi.

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4 Cross Loading

	<i>X1 Literasi Zakat</i>	<i>Y1 Minat Membayar Zakat</i>	<i>Keterangan</i>
<i>X1.1</i>	0,784	0,228	<i>Valid</i>
<i>X1.2</i>	0,661	0,203	<i>Valid</i>
<i>X1.3</i>	0,801	0,415	<i>Valid</i>
<i>X1.4</i>	0,788	0,460	<i>Valid</i>
<i>Y1.1</i>	0,258	0,588	<i>Valid</i>
<i>Y1.2</i>	0,326	0,732	<i>Valid</i>
<i>Y1.3</i>	0,245	0,560	<i>Valid</i>
<i>Y1.4</i>	0,336	0,686	<i>Valid</i>
<i>Y1.5</i>	0,417	0,748	<i>Valid</i>
<i>Y1.6</i>	0,395	0,838	<i>Valid</i>
<i>Y1.7</i>	0,389	0,817	<i>Valid</i>

Sumber: data diolah oleh smartpls 4.0

Cross Loading adalah evaluasi model pengukuran ditingkat indikator. Nilai dari masing-masing indikator harus berkorelasi lebih tinggi dengan variabel yang diukurnya. Melihat pada tabel diatas diketahui bahwa korelasi nilai X1.1 dengan X1 literasi zakat bernilai 0,784 lebih tinggi dibanding korelasinya dengan Y1 minat membayar zakat, artinya indikator X1.1 fokus mengukur literasi zakat. Begitupun seterusnya indikator X1.2.....X1.4 berkorelasi lebih kuat dengan variabel yang diukurnya yaitu literasi zakat. Maka *diskriminan validity* pada literasi zakat terpenuhi. Demikian dengan indikator Y1.1, Y1.2.....Y1.7 berkorelasi lebih kuat dengan variabel yang diukurnya yaitu minat membayar zakat.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Uji Reliabilitas Variabel Laten

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>AVE</i>	<i>Keterangan</i>
<i>X1 Literasi Zakat</i>	0,769	0,801	0,845	0,845	<i>Reliabel</i>
<i>Y1 Minat Membayar Zakat</i>	0,840	0,857	0,879	0,879	<i>Reliabel</i>

Sumber: data diolah oleh smartpls 4.0

Variabel X1 literasi zakat memiliki nilai composite reliability 0,845. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator yang mengukur literasi dapat dikatakan reliabel dalam mengukur literasi. Demikian dengan nilai *composite reability* Y1 minat membayar zakat memiliki nilai  $0,879 \geq 0,70$  sehingga setiap variabel memiliki nilai reliabel yang baik. Besarnya nilai AVE X1 literasi zakat adalah  $0,845 \geq 0,5$  memiliki arti bahwa

variasi indikator yang mengukur tingkat literasi yaitu X1.1, X1.2, X1.3 dan X1.4 memiliki tingkat literasi sebesar 84,5% sehingga dikatakan reliabel.

### Analisis Inner Model

#### *F Square*

*Tabel 6 Uji F Square*

<i>X1 Literasi Zakat</i>	<i>Y1 Minat Membayar Zakat</i>
<i>X1 Literasi Zakat</i>	<i>0,302</i>
<i>Y1 Minat Membayar Zakat</i>	

*Sumber: data diolah oleh smartpls 4.0*

F-Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dengan cara menghitung F-Square adalah dengan memasukkan variabel ke dalam model dan menghilangkan variabel dalam model kemudian membandingkan F-Square dari dua kejadian tersebut.

Berdasarkan output di atas, pengaruh variabel independen literasi zakat mempunyai pengaruh kuat dengan besar 0. 302 terhadap minat membayar zakat.

#### *R Square*

*Tabel 7 Uji R Square*

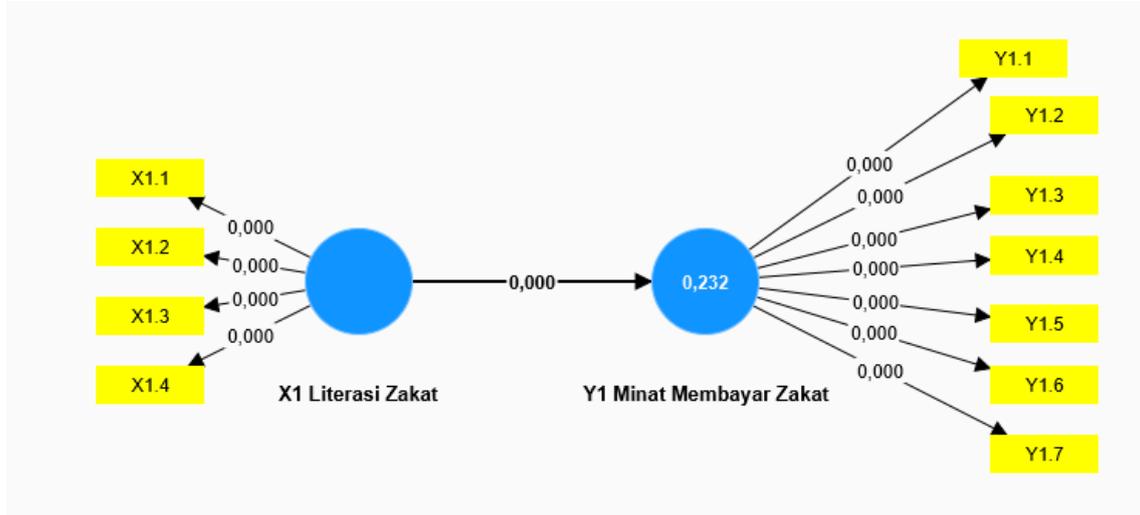
	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Y1 Minat Membayar Zakat</i>	<i>0,232</i>	<i>0,224</i>

*Sumber: data diolah oleh smartpls 4.0*

Nilai R-Square pada nilai Y1 Minat Membayar Zakat sebesar 0,232 artinya besarnya pengaruh X1 Literasi Zakat terhadap Minat Membayar Zakat 23,2% (moderat) dan 76,8% yang dijelaskan dengan variabel diluar yang diteliti. Sedangkan nilai R-Square Adjusted mempunyai nilai 0,224 atau 24% yang termasuk ke dalam kategori lemah.

Uji Signifikansi

Gambar 1 Hasil Uji Bootsraping (Inner Model)



Sumber: data diolah oleh smartpls 4.0

Pada gambar diatas yang didapatkan dari hasil uji *Bootsraping* diketahui bahwa nilai P Values dengan besar  $0,000 < 0,05$ . Maka disimpulkan X1 literasi zakat signifikan terhadap Y1 minat membayar zakat.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8 Koefisien Jalur ( Mean, STDEV, T Statistics, P Values)

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
X1 Literasi Zakat » Y1 Minat Membayar Zakat	0,482	0,510	0,082	5,892	0,000

Sumber: data diolah oleh smartpls 4.0

X1 literasi pada zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y1 minat untuk membayar zakat sebesar 0,482 dengan *t-statistics*  $5,892 > 1,96$  dan *p-values*  $0,000 < 0,05$ . Setiap perubahan pada literasi zakat maka akan mempengaruhi pada tingkat minat membayar zakat

**KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian menunjukkan tingkat literasi zakat mahasiswa terhadap minat pembayaran zakat era digital mempunyai pengaruh yang signifikan. Setiap perubahan pada literasi zakat akan mempengaruhi pada tingkat minat membayar zakat. Keterbatasan

pada penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menyelesaikannya. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan model SEM dengan menghubungkan beberapa konstruk laten yang tidak terhubung dalam penelitian ini dengan menggunakan teori yang mendukung model tersebut.

## REFERENSI

- Al Qhardawi, Y. (1999). *A Comparative Study of Zakah, Regulations and Philosophy in the Light of Qur'an and Sunnah*.
- Al Zuhayly, W. (2000). *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, terj. Agus Efendi dan Bahruddin Fannany. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Brilianty, V. M. (2022). Literasi Zakat Untuk Pemberdayaan Muzzaki Melalui Platform Digital (Studi Kasus di LAZISMU Menteng, Jakarta Pusat). *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal*, 4(2), 163–178.  
<https://doi.org/10.18326/imej.v4i2.163-178>
- Budiarsi, S. Y. (2020). Pendampingan Pengenalan Program Sem-Pls Pada Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 126–134. Retrieved from  
<http://journal.wima.ac.id/index.php/peka/article/view/3001>
- Choirin, M., Saoqi, A. A. Y., Hartono, N., Farchatunnisa, H., Anggraini, D., Harmaini, H., ... Ayuniyyah, Q. (2023). *Outlook Zakat Indonesia 2023*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).
- Farid, D., Abdulah Pakarti, M. H., Fathiah, I., & Hendriana, H. (2023). Pengaruh Zakat Digital Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Era Digital. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.46773/jse.v2i2.679>
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam perekonomian modern*. Depok: Gema Insani.
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya*, 1, 1–19.  
<https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>
- Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah. *AKSES:*

Zhenika Devi Ayuningtias, Syihan Maulaya Syaharani, Nurul Hikmah Maulidah, Hasna Hamidatul Haq, & Diamantin Rohadatul Aisy

*Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 47–56.

<https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4471>

Mahbubatun Nafiah, Ahmad Supriyadi, & Elok Fitriani Rafikasari. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Tulungagung Dengan Tingkat Kesadaran Dan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 1–12.

<https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.5782>

Purwaningsih, R., & Kusuma, P. D. (2015). Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah (ukm) dengan metode structural equation modelling (studi kasus UKM berbasis industri kreatif Kota Semarang).

*Prosiding SNST Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang*, 6(1), 7–12.

Rukmana, C., Reinita, L., Toyiba, N., Hidayat, F., & Panorama, M. (2023). *Al-Kharaj* :

*Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Digital Payment Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 5, 2607–2615.

<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2572>

Tabhina, R. K., & Ekawaty, M. (2022). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menunaikan Zakat Profesi (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Kota. *Islamic Economics and Finance in Focus*. Retrieved from

<https://ieff.ub.ac.id/index.php/ieff/article/view/41>

Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Setia Nugraha, S. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki.

*International Journal of Zakat*, 5(1), 15–27.